

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENGOBATAN SENDIRI (*SWAMEDIKASI*)

ABSTRAK

Pengobatan sendiri adalah pekerjaan yang umumnya dilakukan oleh daerah setempat untuk mengalahkan keluhan atau manifestasi penyakit tanpa solusi spesialis. Untuk melengkapi obat sendiri secara akurat, masyarakat sangat membutuhkan data yang jelas dan solid, sehingga penentuan jenis dan takaran obat yang dibutuhkan harus didasarkan pada kewarasan. Motivasi di balik penyelidikan ini adalah untuk memutuskan tingkat informasi area lokal dalam resep sendiri. Penelitian ini menggunakan metode pemeriksaan observasional dengan konfigurasi eksplorasi cross sectional, khususnya penelitian yang mengkaji prosedur hubungan antara faktor bahaya dan dampak, dengan cara mendekatkan, memperhatikan atau mengumpulkan informasi secara bersamaan (point time approach). Prosedur pemilihan informasi diselesaikan dengan menyebarkan survei kepada orang-orang pada umumnya Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan responden. Penelitian ini juga dibagi dalam 3 kategori yaitu baik (64,14%), cukup baik (20,89%), kurang baik (14,92%). Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat dalam swamedikasi di Kampung rancakaso baik dengan persentase (64,14%)

ABSTRACT

Self-medication is the most widely recognized attempt by the general public to overcome objections or side effects of disease without specialist solutions. To conduct self-authentication correctly, The public actually needs clear and reliable data, with the aim that the certainty of the type and dosage of drugs needed must be based on caution. The motivation behind this investigation was to determine the level of local area information in the drug itself. This study uses an observational research method with a cross sectional research design that is research that examines the method of correlation between financial factors and effects, by utilizing, observing or collecting data at the same time (time point approach). The technique of collecting data is done by distributing question questionnaires to the public.

The results showed the level of knowledge of respondents. This study was also divided into 3 categories: good (64.14%), quite good (20.89%), not good (14.92%). It can be concluded that the level of community knowledge in swamedication at the rancakaso village is good with a percentage (64.14%)